

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK adalah lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga kelulusannya siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap professional pada bidangnya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang tertentu dan mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu.

SMK Negeri 1 Beringin merupakan sebuah lembaga pendidikan untuk tingkat menengah kejuruan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan iklim belajar yang kompetitif dengan meperdayakan potensi yang ada meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan dan kependidikan meningkatkan kualitas dan juantitas sarana dan prasarana, menjalin kerjasama yang saling mendukung dan menguntungkan dengan dunia usaha dan dunia industri. SMK Negeri 1 Beringin merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang membina beberapa keahlian salah satunya yaitu program keahlian Tata Kecantikan. Pada program keahlian tata kecantikan terdapat banyak mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu. Salah

satu mata pelajaran produktif program studi tata kecantikan adalah dasar kecantikan kulit.

Mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Negeri 1 Beringin. Pada semester ganjil materi rias wajah sehari-hari diajarkan tentang koreksi wajah dalam mengaplikasikan tata rias wajah untuk menutupi wajahnya, dan telah dijelaskan bagaimana merias wajah yang baik sesuai dengan bentuk wajah agar terlihat bentuk wajah yang ideal. Koreksi wajah merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam tata rias wajah. Pada dasarnya tata rias koreksi wajah adalah menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian kondisi wajah yang bermasalah atau kurang sempurna. Teori koreksi wajah tersebut sangat berhubungan dengan rias wajah sehari-hari yaitu rias wajah malam hari. Rias wajah malam hari adalah pengaplikasian kosmetik rias wajah untuk kesempatan malam hari dengan mengoreksi bagian-bagian yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian yang ideal agar mencapai tujuan rias wajah malam yaitu glamor dan elegan. Pada materi ini siswa dituntut untuk melakukan rias wajah malam hari dengan baik dan benar sesuai prosedur pengerjaan yang benar. Untuk mendapatkan hasil rias wajah malam hari memerlukan teknik seni desain pada koreksi wajah yang baik. Dengan pengetahuan dasar seni desain yang baik akan mendapatkan hasil yang baik. Jika siswa yang pengetahuannya minim dalam pengetahuan seni desain maka hasil yang didapatkan juga minim. Hal ini menjadi salah satu yang harus diperhatikan guru agar hasil yang didapatkan juga maksimal.

Berdasarkan observasi disekolah SMK Negeri 1 Beringin, berupa wawancara terhadap guru mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit menyatakan bahwa nilai siswa masih kurang optimal siswa dalam materi rias wajah sehari-hari kurang memahami, serta siswa juga masih kurang antusias dalam menerima pelajaran dari guru. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK negeri 1 Beringin dalam pembelajaran Rias Wajah Sehari-hari pada siswa kelas X masih belum sepenuhnya dapat mencapai nilai (KKM) yaitu 75. Namun faktanya masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah diterapkan. Data yang didapat dari guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Beringin berdasarkan daftar kumpulan nilai, pada tahun pelajaran 2015-2016 terdapat 27 siswa (84 %) yang memperoleh nilai 75-90 dan sebanyak 5 (16 %) siswa memperoleh nilai 60-75. Pada Tahun Pelajaran 2016-2017 terdapat sebanyak 22 siswa (71 %) memperoleh nilai 75-90 dan sebanyak 9 siswa (19%) yang memperoleh nilai 75-69 pada Tahun Pelajaran 2016-2017. Dari data diatas masih dapat dilihat untuk tahun 2015/2016 ada 16 % dan tahu 2016/2017 ada 19 % belum memenuhi KKM.(Sumber dari nilai SMK Negeri 1 Beringin)

Adapun ketentuan di SMK Negeri 1 Beringin, siswa dinyatakan kompeten atau menguasai apabila pada mata pelajaran rias wajah sehari-hari apabila mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru , menyatakan bahwa menjadi kendala dalam mata pelajaran tersebut adalah merias wajah malam hari. Terlihat dari pelaksanaan pada saat proses belajar mengajar siswa mendapatkan kesulitan pada saat melakukan praktek rias wajah malam hari, yakni dalam menerapkan pengetahuan dasar seni desain sehingga dalam menerapkan teknik

shading dan tint masih belum maksimal, serta pengaplikasian foundation masih belum optimal sehingga berpengaruh pada hasil rias wajah malam hari.

Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan pencapaian kompetensi. Keadaan tersebut menjadi pembelajaran pada dasar kecantikan kulit belum tercapai penguasaan siswa dalam memecahkan masalah dan membangun konsep keilmuannya secara mandiri serta pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar dasar kecantikan kulit. Umumnya dari hasil wawancara dengan beberapa siswa masih banyak yang kesulitan dalam memahami dan menguasai materi seperti pengaplikasian rias wajah yang belum sesuai, pemilihan warna dan shading kurang tepat. Meskipun pada kenyataan tidak semua materi dapat dipraktekkan, mengingat terbatasnya waktu pelajaran serta sarana dan prasarana dalam pembelajaran materi kompetensi rias wajah Malam Hari.

Oleh karena itu, penilaian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar, seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata dalam Siagian (2009:3) bahwa: hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), meliputi: minat, bakat, kreativitas, motivasi, dan IQ, sedangkan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa), meliputi : sarana dan prasarana, lingkungan, pendidikan, buku-buku, media, mempelajari serta penguasaan perkembangan teknologi informasi yang dapat menunjang hasil belajar dan sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka perlu penulis tertaik mengadakan penelitian dengan judul “**Kontribusi Pengetahuan Dasar Senin Dan Desain Dengan Kemampuan Rias Wajah Sehari-Hari Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin**”

B. Idenfikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidenfikasi masalahnya sebagai yaitu pengetahuan tentang dasar seni desain yang minim, hasil belajar pada mata pelajaran dasar kecantikan kulit yang belum optimal, saat proses belajar mengajar siswa mendapatkan kesulitan pada saat melakukan rias wajah sehari-hari, pengaplikasian kosmetik pada rias wajah sehari-hari belum sesuai dengan yang diinginkan, pemilihan warna kosmetik dalam melakukan rias wajah sehari-hari masih kurang, pemilihan bentuk shading belum sesuai dengan bentuk wajah pada rias wajah sehari-hari, dan kemampuan rias wajah sehari-hari masih relatif kurang.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit pada silabus 8 dengan Materi Rias Wajah Malam Hari.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

3. Pengetahuan dasar seni dan desain hanya difokuskan pada unsur desain, garis warna dan bentuk serta keseimbangan.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecenderungan pengetahuan dasar seni dan desain siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kecenderungan kemampuan rias wajah malam hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
3. Sejauh mana kontribusi pengetahuan dasar seni dan desain dengan kemampuan rias wajah sehari-hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengetahuan dasar seni dan desain siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan kemampuan rias wajah sehari-hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
3. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi pengetahuan dasar seni dan desain terhadap kemampuan rias wajah sehari-hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru SMK Negeri 1 Beringin

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pengajaran tentang pengetahuan dasar seni desain dalam mengajar materi pokok rias wajah sehari-hari

2. Bagi siswa SMK Negeri 1 Beringin

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan agar siswa lebih memahami tentang dasar seni desain dalam proses kegiatan belajar rias wajah sehari-hari.

3. Bagi Mahasiswa Prodi Tata Rias

Memberikan informasi pengetahuan pendidikan tata rias melalui kontribusi pengetahuan dasar seni desain dalam pengaplikasian makeup pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik Khususnya Prodi Tata Rias.